

Kemitraan di Jawa Timur

Jawa Timur

Sebagai kelanjutan dari pelatihan yang dilakukan pada 31 Juli – 1 Agustus oleh DBE3 Jatim, kepala sekolah SMPN2 Tanjung Anom, Nganjuk, menulis proposal dan mengirimkannya ke PT Unilever, PT Jaya Kertas, Persero Pabrik Gula Lestar dan PT Semen Gresik

Menjawan proposal tersebut, PT Unilever menyatakan bahwa mereka akan menyumbangkan wastafel yang akan dipasang di muka kelas dan toilet.

Di Surabaya, District Officer Ansori bertemu dengan Kepala Divisi Pendidikan Menengah, Bpk. Samiaji. Pada pertemuan ini Isa Ansori mengabarkan kemajuan DBE3 dan aktifitas yang akan dilakukan pada waktu dekat. Menanggapi Ansori, Bpk. Samiaji menyatakan keinginannya untuk memfasilitasi program DBE3 dan mengagendakannya pada daftar proyek rekomendasi tahun 2009.

Lebih lanjut, Isa Ansori juga berkesempatan bertemu dengan pejabat yang terkait dengan perencanaan pendidikan dan menerima surat keterangan mengenai replikasi DBE 123 untuk periode berikutnya. Surat bernomor 005/4522/436.6.1/2008 itu ditandatangani oleh walikota Surabaya.

DBE3 Mendukung Pelatihan Keterampilan

PKBM Mojopahit in Mojokerto, Jawa Timur, menggelar pelatihan keterampilan komputer untuk remaja. Pelatihan ini dimulai pada tanggal 17 November dan berakhir pada 24 Desember 2008. Sepuluh orang – semuanya perempuan – ikut serta dalam pelatihan yang difasilitasi oleh LINKSOFT Computer Course ini.

Kegiatan pelatihan ini didukung oleh DBE3 Jawa Timur yang mendonasikan 3 set komputer untuk PKBM Mojopahit. Pelatihan diadakan di rumah kepala PKBM dan dimulai pada pukul 7 hingga 9 pagi. Pada pelatihan ini peserta diajari pengetahuan tentang dasar komputer dan aplikasi Microsoft.



Salah seorang peserta pelatihan keterampilan sedang mempraktekan aplikasi Microsoft Office di pelatihan yang berlangsung 1,5 bulan

ToT Untuk Modul 6 and 7



Peserta pelatihan Modul 7 Bahasa Inggris sedang melakukan kegiatan di luar ruangan

Pada tanggal 24-27 November 2008, 19 orang berpartisipasi secara intensif pada ToT modul 6-7, PKn dan Bahasa Inggris. Sembilan peserta yang ikut serta dalam pelatihan Bahasa Inggris mengikuti rangkaian acara yang digelar di dalam kelas dan di luar kelas. Sedangkan sepuluh peserta pelatihan PKn mengikuti dengan seksama rangkaian diskusi, presentasi dan permainan yang diadakan fasilitator. Pelatihan ini diadakan di Hotel Tanjung Plaza Tretes, Pasuruan.

Salah seorang peserta, Bpk. Sukoco dari Tuban mengatakan bahwa pelatihan ini adalah yang terbaik yang pernah ia ikuti. Dalam pelatihan ini ia bisa memberikan saran dan kritik pada sesi diskusi. Setiap peserta bisa mengungkapkan pendapatnya tanpa merasa sungkan.

Pada kelas Bahasa Inggris, kegiatan juga berlangsung menarik. Disamping kegiatan diskusi di dalam kelas, para peserta juga melakukan kegiatan di luar ruangan.

“Sekarang saya tahu kalau saya tipe pembelajar kinestetik. Saya perlu menggerakkan badan ketika belajar dan mengajar. Saya merasa lebih terinspirasi ketika bergerak,” jelas Ibu Diah, seorang peserta dari Sampang.

Disamping mengikuti sesi reguler, peserta juga berpartisipasi dalam sesi motivasi. Pada sesi ini peserta mendapatkan pengetahuan lebih lanjut mengenai gaya mengajar. Mereka juga mereka kegiatan dalam video dan menunjukkannya ke peserta lain yang kemudian memberikan saran dan kritik.

Sulawesi Selatan

Koordinasi DBE3 dan Pemerintah Kabupaten di Sulsel

Untuk melibatkan pemerintah dalam berpartisipasi pada program replikasi, DBE3 Sulawesi Utara menggelar pertemuan dengan para tokoh kunci seperti Bupati, Sekda, dan Kepala Bappeda. Pertemuan ini diadakan pada antara tanggal 10-12 Desember 2008 di sembilan kabupaten target seperti Pangkep, Sidrap, Pinrang, Jeneponto, Soppeng, Luwu, Palopo, Enrekang, and Makassar.

Secara umum pertemuan berlangsung dengan efektif dan produktif. Semua kabupaten menunjukkan keinginan untuk bekerjasama dengan DBE3 untuk program replikasi dan peningkatan mutu pendidikan. Pemerintah kabupaten

Pangkep menyatakan keinginannya untuk membiayai beberapa program pelatihan DBE3. Di Sidrap pemerintah akan membantu 10% dari dana operasional DBE3 dan di Pinrang pemerintah kabupaten menyatakan akan memberikan anggaran untuk replikasi program DBE3.

Untuk kabupaten yang lain, walaupun belum ada kepastian mengenai bentuk bantuan, sudah bisa dipastikan bahwa mereka ingin bekerjasama dengan tim DBE3. Kerjasama ini adalah bagian dari upaya DBE3 Sulawesi Selatan untuk memastikan keberlangsungan program.



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pinrang, Drs. Ruslan, M.Sc, sedang mempersiapkan draft dokumen yang menyatakan keinginan Pemerintah Kabupaten Pinrang untuk mendukung program DBE3



Bpk. Phillip Tjakranata (USAID) sedang berdiskusi dengan H. Madjid (Kepala Sekolah) dan Bpk. Irfan (guru) dari MTsN Binamu Jeneponto

Kunjungan USAID ke Jeneponto

Melanjuti kunjungan USAID-DBE ke Pangkep, Sulsel, tim USAID meneruskan kunjungannya ke Jeneponto pada 5 November 2008 untuk melihat implementasi DBE. Diantara sekolah yang dikunjungi adalah MTsN Binamu Jeneponto yang juga adalah sekolah mitra DBE3. Tim USAID menyempatkan untuk melihat proses belajar dan berdiskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah.

Menurut salah satu guru, Nuraeda, MTsN Binamu telah menggunakan toolkit pencegahan DO pada program konseling. Hasilnya cukup mengembirakan karena guru bisa melibatkan siswa dalam

mengatasi masalah putus sekolah. Pada diskusi lanjutan, pihak sekolah berharap agar USAID bisa membantu menyediakan alat IT dan koneksi internet.

Untuk membantu siswa membangun keterampilan mereka, MTsN Binamu menyediakan kolam ikan yang digunakan oleh siswa untuk memelihara ikan. Siswa yang tinggal di asrama bisa menghasilkan uang dari memelihara ikan ini. Philip Tjakranata dari USAID mengungkapkan apresiasinya terhadap inisiatif ini, dan berharap hal ini bisa dikembangkan menjadi lebih besar.

Tidak seorangpun bisa menjadi guru yang baik kecuali dia memiliki kecintaan yang mendalam terhadap muridnya dan keinginan sejati untuk memberikan apa yang dipercayainya sebagai sesuatu yang bernilai.

Bertrand Russell

Sri Aswati: Saya Ingin Seperti Biji Kopi

“Saya ingin menjadi seperti biji kopi, tidak mau seperti wortel atau telur”, ungkap Sri Aswati, District Trainer PKn Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan sepeda motor tuanya, guru SMP 1 Sedati ini setia mengunjungi guru-guru dan sekolah dilingkungannya yang tersebar di Sidoarjo.

“Saya *pingin* melakukan kunjungan tindak lanjut ke semua guru yang sudah saya latih, saya nggak enak kalau kunjungan ke sekolah mitra saja. Nggak apa-apa walaupun nggak ada biaya transportnya. Yang penting saya dibuahkan surat tugas sama DBE 3” tambah Sri Aswati.

Sri Aswati mengaku bersemangat memperkenalkan materi DBE 3 ke banyak guru karena diilhami filsafat wortel, telur dan biji kopi. Filsafat ini ia ketahui dari pelatihan *becoming effective facilitator* yang diadakan DBE 3. Dijelaskannya ketika dimasukkan ke dalam air mendidih wortel yang keras akan menjadi lunak, telur yang lembut akan menjadi keras, tetapi biji kopi akan menghasilkan aroma yang harum dan kopi yang nikmat.

Sri Aswati menambahkan bahwa air yang mendidih adalah ibarat persoalan kehidupan. “Kita bisa menjadi seperti wortel: mulanya kuat tetapi kemudian menjadi lemah. Atau kita juga bisa menjadi seperti telur: lemah lembut pada awalnya namun menjadi keras hati dan tidak berperasaan pada akhirnya,” jelas Sri Aswati.

“Namun yang paling baik adalah menjadi seperti kopi. Air mendidih tidak mampu mengubah kopi, sebaliknya kopi yang mengubah air menjadi cairan yang harum. Semakin panas airnya semakin nikmat rasanya.”

Sri Astuti menambahkan, “Kita dapat menjadi seperti biji kopi: membuat sesuatu yang indah dari kesukaran yang kita hadapi. Kita belajar sesuatu, mendapat pengetahuan baru, keterampilan baru dan kemampuan baru. Kita tumbuh bersama pengalaman, dan kemudian membuat dunia sekeliling kita menjadi lebih indah. Itulah keinginan

“Namun yang paling baik adalah menjadi seperti kopi. Air mendidih tidak mampu mengubah kopi, sebaliknya kopi yang mengubah air menjadi cairan yang harum. Semakin panas airnya semakin nikmat rasanya.”



saya bagi dunia pendidikan,” jelas Sri Aswati.

Dengan bermodal surat tugas dan keinginan membuat dunia pendidikan lebih indah, perempuan 47 tahun ini mendampingi 10 sekolah di luar mitra DBE 3.

“Memang berat merubah paradigma mengajar guru-guru sekarang, tapi saya akan sangat senang kalau mereka sudah mengenal materi DBE 3 dan timbul semangat belajar yang luar biasa,” ungkap Sri Aswati.

Dalam perjalanannya mendampingi guru-guru di luar sekolah mitra, Sri Aswati mendapatkan sambutan yang luar biasa. Bersama dengan District Trainer lainnya, Sri Aswati berhasil mengorganisir guru-guru di luar sekolah mitra untuk dilatih modul DBE 3 secara mandiri. Dalam konteks program pendidikan dasar yang terdesentralisasi, hal ini adalah wujud nyata dari desentralisasi pendidikan. Dalam konteks ini, Sri Aswati memiliki

kemandirian dan tidak bergantung pada instruksi dan pembiayaan pemerintah.

Sampai saat ini DBE3 Jawa Timur telah mencatat 3 replikasi program yang murni muncul dari keinginan guru dan pihak sekolah. Pada bulan Februari 2007 SMP 2 Gedangan mereplikasi pelatihan DBE 3. Pada bulan Desember 2007 kolaborasi guru – guru SMP 1 Porong, SMP 3 Porong dan SMP 2 Sedati Sidoarjo melakukan workshop penerapan pembelajaran kontekstual melalui replikasi ICARE yang mampu secara masif mengenalkan dan merubah mindset berbagai metode pembelajaran DBE 3. Program DBE 3 di Sidoarjo, Jawa Timur, saat ini sedang meretas ke tahap yang dicita-citakan. Bersama dengan para DT tim DBE3 terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peran serta individu-individu yang mandiri seperti Ibu Sri Aswati tentu saja akan membantu terciptanya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak di Jawa Timur. **(Adi-Sidoarjo)**



Ibu Sri Aswati menggunakan permainan dalam memfasilitasi pelatihan untuk para guru.

PROGRAM DECENTRALIZED BASIC EDUCATION (DBE)

Program Decentralized Basic Education USAID/Indonesia adalah program kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Amerika Serikat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia melalui tiga komponen yang terintegrasi

DBE1 – Mengefektifkan manajemen dan tata layanan pendidikan.

DBE2 – Meningkatkan mutu pengajar dan program pembelajaran.

DBE3 – Meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup pada pendidikan non formal dan formal menengah tingkat pertama.

Newsletter ini, **Inovasi Pendidikan**, bertujuan untuk memaparkan kegiatan dan inovasi di sekolah menengah pertama, di mana DBE program diterapkan untuk meningkatkan manajemen dan tata layanan pendidikan (melalui DBE1) dan meningkatkan mutu pengajar serta pembelajaran (melalui DBE3)

Kami memaparkan semua inovasi di tingkat sekolah menengah pertama yang telah dibangun bersama melalui program DBE, seperti di bidang manajemen, tata layanan, pengajaran dan pembelajaran atau di bidang lainnya. Kami mengundang anda untuk mengirimkan cerita dan artikel untuk dipublikasikan di newsletter ini. Mohon sertakan foto-foto bersama dengan tulisan anda.

Edisi berikutnya akan diterbitkan pada akhir Maret 2009. Silakan kirim tulisan anda ke salah satu kantor DBE3 yang tertera di bawah atau kirim langsung melalui email ke redaksi, thutabarat@savechildren.org. Artikel yang masuk akan diedit sebelum dipublikasikan di newsletter.

DBE3 Jakarta

Jakarta Stock Exchange, Tower 1, suite 306AJI.
Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia

DBE3 West Java - Banten

Jl. Budisari Raya No. 21 – Bandung 40151
Ph: (022) 203 4589, 203 5422 Fax: (022) 204 1350

DBE3 Aceh

Gedung Save the Children
Jl. Merdeka Lhokseumawe 24351
Ph/Fax. : 0645-41673/0645-42643

DBE3 Central Java

Jl. Argopura No. 31 – Semarang 50231
Ph: (024) 850 7500, 850 7412, 7079 0065
Fax: (024) 850 3649

DBE3 North Sumatra

Jl. D.I Panjaitan No.166 – Medan 20154
Ph: (061) 451 6645, Fax: (061) 451 6643

DBE3 East Java

Perumahan Deltasari Indah Blok AX No. 40 Waru, Sidoarjo
61256
Ph: (031) 8544 377, 8546 411, 8539 322, 600 50123
Fax: (031) 8541 802

DBE3 South Sulawesi

Jl. Buakana Kav. A1 Kec. Buakana Kel. Rappocini,
Makassar 90222
Phone : (0411) 442 833 Fax: (0411) 438 983

